
Pelatihan Fotografi Jurnalistik Bagi Personil POLDA DIY

^{1*}Rizqi Sukma Kharisma, ²Mulia Sulistiyono, ³Bernadeth

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta^{1,2,3}

*Email: sukma@amikom.ac.id

ABSTRAK

Dunia fotografi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Di mana setiap orang bisa menjangkau dengan berbagai perangkat baik itu profesional maupun non-profesional. Di sisi lain aktifitas di ruang digital juga meningkat dengan pesat, baik dengan media sosial maupun website. Bidang Humas POLDA DIY merasa penting untuk meningkatkan keahlian fotografi jurnalistik kepada para personilnya. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah satuan kerja tingkat POLDA, POLRES dan POLSEK. Maka Bidang Humas POLDA DIY bekerjasama dengan Universitas Amikom Yogyakarta mengadakan Pelatihan Fotografi Jurnalistik Bagi Personil POLDA DIY. Pelatihan ini dilaksanakan dengan materi teori dasar fotografi jurnalistik di mana pemateri menjelaskan tentang dasar-dasar foto jurnalistik. Kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan foto jurnalistik. Pada sesi ini para peserta mempraktikkan dari hasil ceramah materi teori dasar foto jurnalistik. Dari kegiatan ini para peserta dapat mengetahui teknik-teknik dasar fotografi jurnalistik dengan pengaplikasian baik menggunakan kamera DSLR maupun kamera *smartphone*. Selain itu peserta dapat melakukan editing secara instan dengan menggunakan perangkat lunak Canva. Sehingga diharapkan kedepan dapat diterapkan pada masing-masing satuan tugas baik tingkat POLSEK, POLRES sampai dengan tingkat POLDA

Kata kunci : foto jurnalistik, kepolisian, media sosial

ABSTRACT

The world of photography is currently experiencing very rapid progress. While everyone can be reached with various devices, both professional and non-professional, on the other hand, activities in the digital space are also increasing rapidly, both with social media and websites. The Public Relations Division of POLDA DIY feels it is important to improve journalistic photography skills for its personnel. The main target of this activity is the POLDA, POLRES, and POLSEK level work units. So the Public Relations Division of the DIY POLDA, supported by Amikom University Yogyakarta held a Journalistic Photography Training for DIY POLDA Personnel. This training is carried out with the basic theory of journalistic photography, in which the presenters explain the basics of photojournalism. Then proceed with the practice of making photojournalism. In this session, the participants practiced the results of the lecture on the basic theory of photojournalism. From this activity, the participants were able to learn the basic techniques of journalistic photography by applying them either using a DSLR camera or a smartphone camera. In addition, participants can make edits instantly using the Canva software. So that it is hoped that in the future, it can be applied to each task force at the POLSEK level, POLRES up to the POLDA level.

Key words: photojournalism, police, social media

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan dunia fotografi sangat pesat. Fotografi yang dulunya hanya sebagai alat perekam saja, saat ini digunakan untuk berbagai lini kehidupan seperti: pendidikan, periklanan, pemberitaan, hiburan, dokumenter dan lain sebagainya (Ritonga, et al., 2022). Dahulu perkembangan dunia fotografi cukup terbatas dikarenakan kebutuhan penyediaan alat dan cetak yang cukup mahal, sehingga hanya dapat dijangkau oleh kalangan masyarakat tingkat atas. Namun saat ini selain menggunakan peralatan khusus fotografi, pada setiap perangkat *smartphone* sudah terpasang kamera dengan kualitas yang mumpuni (Pramiswara, 2021). Berdasarkan survey yang dilakukan oleh KOMINFO pada tahun 2017, lebih dari separuh masyarakat Indonesia menggunakan perangkat *smartphone* (Survey Penggunaan TIK, 2017). Sedangkan pada tahun 2021 pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta jiwa. Dengan banyaknya pengguna internet ini, aktifitas di ruang digital semakin meningkat terutama pada sosial media (Agustini, 2021). Dengan demikian sosial media menjadi salah satu ruang yang dapat dimanfaatkan untuk penyampaian informasi kepada masyarakat yang cukup efektif (Findayani, 2020).

Pada bidang kehumasan POLDA DIY, setiap personel dituntut memiliki keahlian penyampaian informasi kepada masyarakat baik secara teks maupun visual. Penyampaian informasi ini bisa meliputi berita, sosialisasi dan aktifitas yang ada pada wilayah POLDA DIY. Sesuai dengan Surat Perintah Kabid Humas POLDA DIY nomor : Sprin/78/I/HUM.4.4.5/2022 tanggal 28 Januari 2022, perihal panitia kegiatan Peningkatan Kemampuan Fungsi Humas Bidang Fotografi, perlu dilaksanakan kegiatan Pelatihan Fotografi Jurnalistik Bagi Personil POLDA DIY.

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah satuan kerja tingkat POLDA, POLRES dan POLSEK. Sehingga para personil dari tingkat POLSEK, POLRES

sampai dengan tingkat POLDA diharapkan mampu membuat fotografi jurnalistik dalam fungsi kehumasan. Foto-foto ini nantinya juga diharapkan mampu menyampaikan informasi dan berita bagi masyarakat melalui berbagai sumber media kehumasan seperti Instagram, Facebook dan website.

METODE

Metode Pelatihan Fotografi Jurnalistik Bagi Personil POLDA DIY dimulai dengan pemaparan materi yang terdiri dari:

Ceramah dengan materi Teori Dasar Fotografi Jurnalistik: di mana pemateri menjelaskan tentang dasar-dasar foto jurnalistik

Praktik Pembuatan Foto Jurnalistik: di mana para peserta mempraktikkan dari hasil ceramah materi teori dasar foto jurnalistik. Setelah pembuatan foto, dilanjutkan dengan praktik editing foto dengan perangkat lunak Canva.

Evaluasi : dari kegiatan ini dilakukan evaluasi berupa review dan pemberian komentar dari hasil foto yang dibuat para peserta.

PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pelatihan Fotografi Jurnalistik Bagi Personel POLDA DIY ini diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari POLDA, POLRES dan POLSEK yang berada pada wilayah POLDA DIY. Pelatihan dilaksanakan pada Gedung Promoter POLDA DIY, pada hari Selasa, 22 Februari 2022

Ceramah dengan materi Teori Dasar Fotografi Jurnalistik dengan materi sebagai berikut:

- (1) Nilai-nilai foto jurnalistik yang meliputi:
 - Actual, di mana sebuah foto jurnalistik ini merupakan pemberitaan yang sedang ramai dibicarakan. Foto yang aktual ini

dapat menjadi headline dari media massa.

- Faktual, di mana sebuah foto jurnalistik merupakan sebuah fakta yang terjadi.
- Penting, di sini menunjukkan bahwa foto yang disajikan memiliki nilai secara konten dan sangat berdampak. Bisa berisikan orang yang penting atau kejadian yang penting yang memiliki dampak yang luas.
- Menarik, fotografi jurnalistik juga dapat menarik pemirsanya, bisa membuat pemirsa dapat ikut merasakan dan memahami kejadian yang sedang terjadi
- Unsur 5 W + 1 H atau what, who, why, when, where, how.



Gambar 1 Ceramah dengan materi teori dasar fotografi jurnalistik

(2) Jenis Foto Jurnalistik yang meliputi :

- Hard News photo, yaitu foto jurnalistik yang faktual dan terikat waktu, jika foto hardnews tidak segera diterbitkan maka foto itu akan menjadi basi atau tidak menarik lagi.
- Feature / Soft News Photo, yaitu jenis foto kebalikan dari hard news photo di mana foto yang dibuat tidak terikat waktu dalam penerbitannya.
- Potrait atau juga disebut dengan Foto human interest (HI), yaitu foto-foto yang menceritakan aktifitas kehidupan orang.

- People in the News Photo, yaitu foto yang menitik beratkan pada orang yang dibahas pada sebuah artikel.
- Foto Ilustrasi, yaitu foto yang memberikan ilustrasi yang membantu pembaca memahami isi berita.
- Sport Photo, yaitu foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan atau peristiwa olahraga.
- Esai Photo, merupakan deretan foto yang membentuk sebuah cerita. Foto esai dilengkapi dengan penjelasan caption dari masing-masing foto. Susunan pada foto esai saling terkait, apabila dihilangkan atau dirubah susunan fotonyanya, maka kronologis ceritanya akan berubah atau tidak lengkap.
- Foto seri, mirip dengan foto esai di mana terdapat beberapa foto yang menunjukkan suatu peristiwa. Perbedaan utamanya adalah masing-masing foto pada sebuah seri foto dapat berdiri sendiri. Sehingga ketika salah satu foto dihapus, diubah susunanya tidak mengganggu cerita foto yang lain
- Foto sekuens, yaitu foto yang menampilkan sebuah kronologis yang berurutan dalam sebuah waktu dengan menggunakan beberapa foto.



Gambar 2. Peserta mengikuti pelatihan dengan materi dasar fotografi jurnalistik

(3) Teknik dasar fotografi dengan memahami segitiga *exposure*. Pada materi ini para peserta mempelajari kompensasi pengaturan cahaya menggunakan 3 komponen *exposure* yaitu :

- *Aperture* (Bukaan diafragma)
- *Shutter speed* (Kecepatan Lensa terbuka)
- ISO (Sensitivitas sensor)

(4) Pemahaman komposisi fotografi, para materi ini para peserta mempelajari komposisi-komposisi dasar fotografi yang dapat menyusun visual fotografi agar lebih maksimal.

(5) Teknik EDFAT, merupakan teknik dasar fotografi jurnalistik yang terdiri dari *Entire, Detail, Frame, Angle, dan Time*. Tujuan dari EDFAT adalah memandu fotografer dalam memperkaya komposisi foto Jurnalistik

Praktik Pembuatan Foto Jurnalistik:

Selesai mengikuti materi teori dasar fotografi jurnalistik, peserta kemudian melakukan sesi praktik pembuatan foto jurnalistik di mana pada sesi ini dibagi menjadi dua kegiatan yaitu :

(1) Pengambilan foto dengan menggunakan teknik EDFAT yang telah dipelajari untuk menghasilkan foto jurnalistik.



Gambar 3. Peserta berdiskusi dengan pemateri untuk melakukan praktik pembuatan foto jurnalistik



Gambar 4. Para peserta melakukan praktik mandiri pembuatan foto jurnalistik

(2) Praktik editing menggunakan perangkat lunak Canva, hasil foto yang dibuat kemudian dilakukan editing menggunakan aplikasi Canva. Penggunaan Canva dipilih dikarenakan perangkat lunak ini menyediakan editing instan yang mudah untuk digunakan sesuai kebutuhan. Selain itu dengan perangkat lunak Canva ini, pengguna dapat menggunakan perangkat *smartphone* untuk menggunakannya, tidak diharuskan menggunakan komputer. Peserta dapat melakukan editing dengan memberikan *watermark*, bingkai, keterangan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 5. Peserta berkonsultasi dalam proses editing foto dengan menggunakan Canva



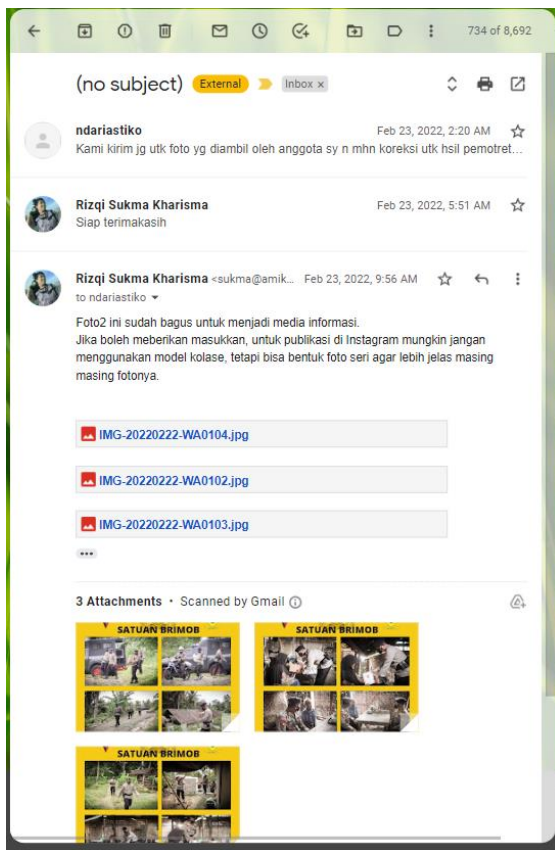
Pengamanan Pengungsi Merapi

Dengan semakin aktifnya erupsi merapi, (5/11) BNPB memutuskan untuk memindahkan pengungsi Merapi dari pos-pos pengungsian Pakem, Turi dan Cangkringan menuju stadion Maguoharjo. Stadion Maguoharjo dipilih karena tempat yang luas dan berjarak kurang lebih 23km dari puncak gunung Merapi. Dalam proses pemindahan tersebut dilibatkan pula pihak-pihak terkait dari unsur POLRI dan TNI.



Gambar 6. Hasil editing foto jurnalistik menggunakan Canva

- (3) Hasil foto yang dibuat para peserta kemudian dilakukan evaluasi dengan cara review dan pemberian komentar baik saat pelatihan maupun pasca pelatihan melalui email.



Gambar 7. Evaluasi dengan melakukan review dan komentar melalui email

SIMPULAN

Dari kegiatan ini para peserta dapat mengetahui teknik-teknik dasar fotografi jurnalistik dan dapat mengimplementasikan baik menggunakan kamera DSLR maupun kamera *smartphone*. Selain itu peserta dapat melakukan editing secara instan dengan menggunakan perangkat lunak Canva. Sehingga hasil dari kegiatan ini dapat diterapkan pada masing-masing satuan tugas baik tingkat POLSEK, POLRES sampai dengan tingkat POLDA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan pengabdian ini tentunya melibatkan banyak pihak yang mendukung baik secara materiil maupun immateriil. Maka penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

- (1) Kombes Pol Yuliyanto, S.I.K., M.Sc, selaku KABID HUMAS POLDA DIY yang menyelenggarakan kegiatan ini.
- (2) Dr. Andi Sunyoto, M.Kom., selaku Direktur LPPM Universitas Amikom Yogyakarta yang menugaskan penulis untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, P., 2021. *Warganet Meningkatkan, Indonesia Perlu Tingkatkan Nilai Budaya di Internet*. [Online] Available at: <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/>

Anon., 2017. *Survey Penggunaan TIK*, Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Findayani, A., 2020. Sosial Media sebagai Upaya Pengurangan Risiko Bencana Covid 19. *JURNAL GEOGRAFI*, pp. 63-69.

Pramiswara, I. G. A. N. A. Y., 2021. Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya. *DANAPATI*, pp. 126-138.

Ritonga, E. Y. et al., 2022. Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Komunitas Fotografi Medan. *Jurnal*

*Ilmu Komputer, Ekonomi dan
Manajemen (JIKEM)*, pp. 2497-2504.